

R/ 796 HAR 04

 REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF HEALTH CENTRAL BUREAU OF HEALTH SERVICES	0 6 SEP 2004
Peraturan Menteri Kesehatan	166/Kom/Hd.7/2004
Klasifikasi	R. 796/HAR/04
Selanjutnya	

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM MEDIA OLAHRAGA

(Analisis Semiotika Terhadap Kartun di Tabloid *BOLA*)

SKRIPSI



Oleh:

Katherinus Harley Ikhsan
000901553

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta
2004

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM MEDIA OLAHRAGA

(Analisis Semiotika Terhadap Kartun di Tabloid *BOLA*)

SKRIPSI

Diajukan sebagai pelengkap tugas dan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:

Katherinus Harley Ikhsan

000901553

Disetujui Oleh:



Dina Listiorini, M.Si.
Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Mei 2004

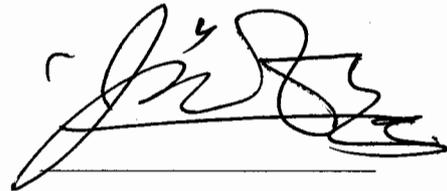
Pukul : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Pendaran Lt. III FISIP UAJY

Tim Penguji

Tanda Tangan

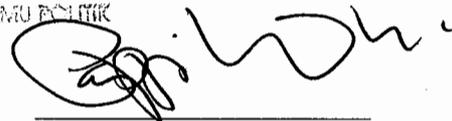
Drs. Josep J. Darmawan, MA.
Penguji Utama



Dina Listiorini, M.Si.
Penguji I



Pappilon H. Manurung, M.Si.
Penguji II



HALAMAN PERSEMBAHAN

'It's a search, an opening of one door after another.'

JIM MORRISON

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Perempuan yang gemar berolahraga

PENGANTAR

Semiotika sebagai sebuah ilmu tentang tanda, memiliki obyek utama teks dalam cakupan yang luas. Hal inilah yang penulis coba kaji dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini mengambil kartun dalam media sebagai datanya. Kartun-kartun tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan Roland Barthes, dalam upaya menangkap makna ‘terselubung’ yang dimiliki kartun.

Kartun yang dianalisis adalah kartun yang merepresentasikan perempuan dalam media olahraga. Melalui kartun dalam media olahraga, ‘pembacaan’ akan representasi perempuan kiranya dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencermati kondisi masyarakat.

Penulisan skripsi ini sendiri penulis anggap selesai, walaupun di sisi lain skripsi ini memiliki kekurangan. Walau begitu, kehadiran skripsi ini kiranya dapat memperkaya kajian-kajian dalam lingkup ilmu komunikasi. Dalam kesempatan ini pula penulis haturkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, baik secara sadar maupun tidak, yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini:

- Tuhan (dalam berbagai bentuk dan cara);
- kedua orang tua untuk segala dukungannya;
- Bu Dina, atas kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing penulis;
Pak Josep dan Pak Pappilon, atas kritikan, saran, dan masukannya;
- teman-teman, keluarga besar Jaya Edy, Guru Naga, Gemoel, Sudhar, Aji ‘Linting’, Andri, Ari, Sari, Daru, Dimas, Fierlan, Ricky, Iman, Gundi,

Anggun, Teguh, Beppo, Tanto, Adit, Nico, Mike, Dina Cs, PT, Edo, Ronggo, Lilik, Inu, Harri, Iwan, Yugyas, Nanang, Agung, Putre, Gus, Chandra, Deon CKP, Adrian, Mario, Gito; teman di kampung, Natha, Ade, Budi 'Nanang', & teman-teman lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu;

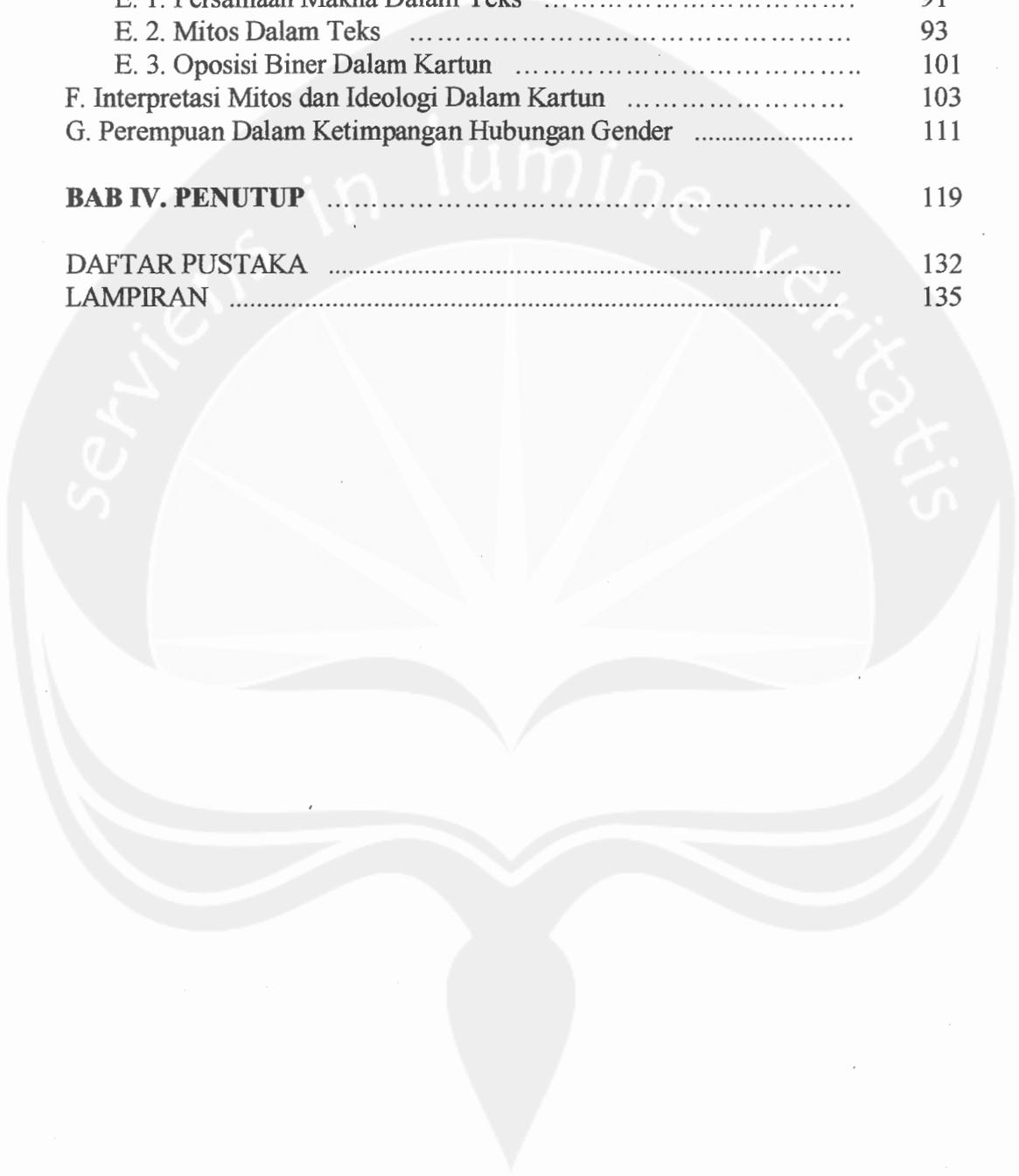
- dua sahabat yang selalu menemani: Gentong Rejeki dan Vespa Super '66;
- kepada oknum lainnya yang terlupakan....maap ya...

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Teori	5
D. 1. Komunikasi: <i>Generation of Meaning</i>	5
D. 2. Semiotika: Ratu Ilmu Interpretasi	8
D. 3. Ideologi dan Budaya Media	20
D. 4. Jurnalistik dan Olahraga	24
D. 5. Kartun Dalam Media: Penyampaian Pesan Lewat Gambar	25
D. 6. Perempuan dan Pembagian Kerja	27
E. Metode Penelitian	31
E. 1. Jenis Penelitian	31
E. 2. Sumber Data	32
E. 3. Analisa Data	33
BAB II. TABLOID <i>BOLA</i> DAN KARTUN	37
A. Tabloid <i>BOLA</i>	37
A. 1. Sekilas Sejarah Tabloid <i>BOLA</i>	37
A. 2. Perkembangan Tabloid <i>BOLA</i>	39
B. Kartun	42
B. 1. Sejarah Kartun	42
B. 2. Kartun Dalam Surat Kabar Indonesia	45
B. 3. Karakteristik Kartun: Humor	53
B. 4. Kartun: Antara Representasi dan Interpretasi	57
BAB III. REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM KARTUN TABLOID <i>BOLA</i>	61
A. Signifikansi Fokus Analisis	61
B. Kartun di Tabloid <i>BOLA</i>	62
C. Visualisasi Kartun Tabloid <i>BOLA</i>	63
D. Analisis Kartun Tabloid <i>BOLA</i>	65
D. 1. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Selasa, 1 Juli 2003	66
D. 2. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Jumat, 11 Juli 2003	69

D. 3. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Jumat, 15 Agustus 2003	71
D. 4. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Selasa, 16 September 2003	75
D. 5. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Selasa, 18 November 2003	78
D. 6. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Selasa, 23 Desember 2003	80
D. 7. Tabloid <i>BOLA</i> edisi Jumat, 10 Oktober 2003	84
E. Makna dan Mitos Dalam Teks	91
E. 1. Persamaan Makna Dalam Teks	91
E. 2. Mitos Dalam Teks	93
E. 3. Oposisi Biner Dalam Kartun	101
F. Interpretasi Mitos dan Ideologi Dalam Kartun	103
G. Perempuan Dalam Ketimpangan Hubungan Gender	111
BAB IV. PENUTUP	119
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	135



ABSTRAK

Ketika kartun hadir dalam surat kabar, implikasi yang terjadi adalah ia tidak bisa lepas dari nilai-nilai yang dimiliki oleh media, yang kemudian mempengaruhi bagaimana kartun tersebut diproduksi. Kartun menjadi refleksi dari realitas, di mana realitas tersebut mengalami proses reproduksi, yang menghasilkan suatu bentuk representasi yang tergambar dalam kartun.

Peristiwa yang digambarkan lewat kartun bisa saja tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Itu hanyalah salah satu akibat dari unsur humor yang dimiliki oleh kartun. Namun, bagaimanapun juga, bentuk representasi yang termuat dalam kartun tetap mengambil realitas sebagai sumbernya. Ia merupakan cerminan dari realitas yang ada di masyarakat.

Dalam proses produksi suatu kartun, kartunis menghasilkan suatu bentuk representasi dari realitas. Suatu bentuk representasi yang tidak bisa lepas dari pengaruh kepentingan-kepentingan yang muncul dari media, masyarakat, dan dari kartunis itu sendiri. Rangka berpikir ini, sebab itu, menyebabkan bentuk representasi yang ada dalam kartun memiliki ideologi tertentu. Problematika ini membuka ruang bagi kalangan peneliti untuk membongkar muatan ideologis yang dimiliki oleh kartun, melalui semiotika sebagai salah satu metode dalam penelitian sosial.

Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tanda. Tanda-tanda tersebut dianalisis untuk menemukan makna yang dimiliki. Di sini, kartun merupakan kumpulan tanda, dengan unsur grafis dan verbal. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bagaimana representasi perempuan dalam media olahraga. Hal ini dilakukan untuk melihat posisi perempuan dalam masyarakat. Karena itu, dalam menginterpretasi tanda dalam kartun, peneliti menggunakan pendekatan semiotika Barthes, yang mengembangkan teori mitos untuk melihat muatan ideologis yang dimiliki oleh kartun, dalam konteks olahraga.

Mitos yang ditemukan dalam kartun dipahami sebagai sebuah alat ideologis. Maksudnya, mitos digunakan untuk melayani kepentingan ideologi tertentu. Karena itu, interpretasi yang dilakukan terhadap kartun dilakukan untuk menemukan mitos-mitos, dalam hal ini mitos tentang perempuan, untuk melihat bagaimana mitos tersebut digunakan untuk kepentingan ideologi tertentu.

Sumber data utama penelitian ini adalah kartun-kartun yang dimuat dalam Tabloid *BOLA* periode Juli - Desember 2003. Kartun-kartun yang dianalisis adalah kartun yang merepresentasikan perempuan. Semua ini dilakukan dalam upaya mendapatkan pemahaman posisi perempuan dalam masyarakat, dengan cara melihat bagaimana mereka direpresentasikan dalam kartun surat kabar, melalui wacana olahraga.

Dalam penelitian ini, kartun-kartun yang ada di dalam Tabloid *BOLA* membawa makna bahwa perempuan dalam olahraga masih dilekatkan dengan peran-peran dan sifat-sifat yang membuat mereka subordinat terhadap laki-laki. Peran dan sifat yang sudah terstrukturkan dalam masyarakat lewat sejarah manusia yang panjang.